

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi program halang rintang sebagai stimulasi motorik kasar anak usia dini di KB Cendekia Kids School dan Rumah Belajar All Kids, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Perencanaan program halang rintang di kedua lembaga dilaksanakan dengan mempertimbangkan kesiapan alat, kesesuaian tingkat kesulitan dengan karakteristik perkembangan anak mengacu pada STPPA, penataan lintasan rintangan, serta jaminan keamanan lingkungan kegiatan. CKS menitikberatkan perencanaan pada kesiapan alat dan keamanan lintasan, namun menghadapi kendala benturan jadwal dengan kegiatan Pembiasaan lain, sedangkan All Kids memiliki kelengkapan dokumen perencanaan yang lebih menyeluruh melalui SOP tertulis dan dokumen *gym activity*, namun menghadapi keterbatasan luas arena *indoor*.

Pelaksanaan program halang rintang di kedua lembaga dilakukan secara terstruktur melalui tahap pemanasan, kegiatan inti dengan sistem pos, dan pendinginan disertai sesi *recalling*, dengan peran aktif guru dalam memberikan demonstrasi, motivasi, dan pendampingan. Pelaksanaan program di kedua lembaga juga bersifat adaptif terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK). CKS menyediakan sesi ABK di ruang *treatment* pada pagi hari sebelum anak bergabung dalam sesi reguler dengan pendampingan

individual, sedangkan All Kids memisahkan sesi ABK pada pukul 07.30–08.15 WIB sebelum sesi reguler berikutnya..

Evaluasi program halang rintang di kedua lembaga dilakukan melalui pengamatan langsung tanpa instrumen penilaian tertulis di lapangan, dibantu dokumentasi foto dan video, dengan penilaian mengacu pada kategori perkembangan BB/MB/BSH/BSB serta pencatatan perkembangan individual khusus bagi anak ABK. CKS memiliki dokumentasi evaluasi program yang lebih lengkap secara manajerial melalui notulen rapat dan catatan kepala sekolah, sedangkan All Kids berfokus pada pencatatan perkembangan individual anak tanpa dokumentasi rapat evaluasi program secara tertulis.

Secara keseluruhan, implementasi program halang rintang di KB Cendekia Kids School dan Rumah Belajar All Kids telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan, serta menunjukkan keberpihakan terhadap kebutuhan anak reguler maupun anak berkebutuhan khusus, meskipun masing-masing lembaga memiliki karakteristik pengelolaan yang disesuaikan dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki.

## **B. Saran**

1. Bagi KB Cendekia Kids School, disarankan untuk menyusun jadwal pelaksanaan program halang rintang yang lebih terpisah dari kegiatan Pembiasaan lain agar pelaksanaan dapat berjalan lebih optimal, serta menyusun SOP tertulis sebagaimana yang telah direncanakan pihak

sekolah untuk semester berikutnya, termasuk mencantumkan pengembangan sistem *vestibular* sebagai salah satu tujuan resmi program.

2. Bagi Rumah Belajar All Kids, disarankan untuk mempertimbangkan pengaturan ulang alur kegiatan atau penjadwalan bergilir yang lebih rinci untuk mengatasi keterbatasan luas arena *indoor*, serta melengkapi dokumentasi evaluasi program secara manajerial, seperti notulen rapat evaluasi, agar perkembangan program dapat dipantau secara berkelanjutan.
3. Bagi guru di kedua lembaga, disarankan untuk terus mengembangkan variasi aktivitas gerak adaptif bagi anak berkebutuhan khusus, mengingat aktivitas gerak terstruktur dan ritmis terbukti mendukung integrasi sensorimotor anak ABK.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian manajemen program halang rintang lebih lanjut, misalnya dengan membandingkan model pengelolaan program di lembaga PAUD inklusi lain, mendalami pola dokumentasi evaluasi program yang lebih sistematis, atau mengkaji efektivitas pembagian sesi maupun pendampingan individual sebagai strategi manajemen bagi anak berkebutuhan khusus.